

PERAN GURU NGAJI DALAM MENINGKATKAN KARAKTER SANTRI PADA ASPEK DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-MUQORROBIN DESA PANJANGSARI KECAMATAN GOMBONG

Riski Priyatno, Syukron Makmun

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama (IAINU) Kebumen

e-mail: riski.priyatno12@gmail.com

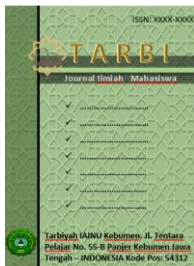
Abstract

The objectives of this study are: 1.) To determine the role of the Koran teacher in improving the character of students in terms of discipline and responsibility at (TPQ) Al-Muqorrobin, Panjangsari Village, Gombong; 2) To determine the results of the role of the Koran teacher in improving the character of discipline and responsibility of students at (TPQ) Al-Muqorrobin, Panjangsari Village, Gombong. This study is a qualitative study. The subjects studied were the head of TPQ Al Muqorrobin, the Asatidz Council, students and parents (guardians of students). The data collection techniques used in this study were: observation, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using the Miles and Huberman data model, namely; data condensation, data presentation, drawing conclusions. The results of the data analysis that has been done are: 1.) The role of the Koran teacher in improving the character of students in the aspects of discipline and responsibility as follows: a.) Teachers as educators, teachers as motivators, teachers as evaluators. 2.) The results of the role of Koran teachers in improving the character of discipline and responsibility: a.) Discipline Aspect: As educators; teachers make themselves role models, provide regulations on duty schedules, punishments. Teachers as motivators; Koran teachers provide stories of successful and influential Muslim figures in the world, give gifts and appreciation. Teachers as evaluators are proven by the existence of exams, report card distribution. b.) Responsibility Aspect; Teachers as educators; by way of exemplary behavior from teachers, implementation of duty schedules, doing assignments given by Koran teachers. Teachers as motivators; Koran teachers provide appreciation gifts for carrying out tasks, carrying out duty schedules and raising the spirit of students to diligently perform the five daily prayers. Teachers as evaluators; proven by knowing the success of students in carrying out their duties and responsibilities.

Keywords: *The Role of Teachers, Character Discipline, Student Al Muqorrobin*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter santri aspek disiplin dan tanggung jawab di (TPQ) Al-Muqorrobin Desa Panjangsari Gombong; 2) Untuk mengetahui hasil dari peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab santri di (TPQ) Al-Muqorrobin Desa Panjangsari Gombong. Penelitian ini berupa penelitian kualitatif. Subjek yang diteliti adalah kepala TPQ Al Muqorrobin, Dewan Asatidz, Santri dan orang tua (wali santri).



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan data model Miles dan Huberman yaitu; kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Hasil dari analisis data yang sudah dilakukan adalah: 1.) Peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter santri pada aspek disiplin dan tanggung jawab sebagai berikut : a.) Guru sebagai pendidik, guru sebagai motivator, guru sebagai *evaluator*. 2.) Hasil dari peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab : a.) Aspek Disiplin : Sebagai pendidik; guru menjadikan diri sebagai suri tauladan, memberikan peraturan jadwal piket, hukuman. Guru sebagai motivator; guru ngaji memberikan cerita tokoh muslim yang sukses juga berpengaruh di dunia, memberikan hadiah dan apresiasi. Guru sebagai *evaluator* dibuktikan dengan adanya ujian, pembagian raport. b.) Aspek Tanggung Jawab; Guru sebagai pendidik; dengan cara keteladanan dari guru, terlaksananya jadwal piket, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ngaji. Guru sebagai motivator; guru ngaji memberikan apresiasi hadiah yang melaksanakan tugas, menjalankan jadwal piket dan membangkitkan semangat santri untuk rajin melaksanakan shalat lima waktu. Guru sebagai *evaluator*; dibuktikan dengan mengetahui keberhasilan santri dalam melaksanakan tugas tanggung jawab.

Kata Kunci: *Peran Guru Ngaji, Karakter Disiplin, Santri Al-Muqorrobi*

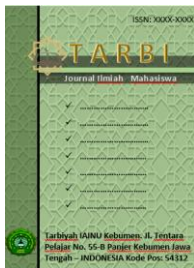
PENDAHULUAN

Menurut Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan.¹ Tujuan pendidikan bukan hanya mencerdaskan siswa, selain itu juga membentuk karakter siswa menjadi lebih baik sesuai dengan nilai-nilai yang didapat pada mata pelajaran agama khususnya. Pendidikan karakter sekarang ini juga diperkuat dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), maka pentingnya pendidikan karakter di Indonesia.²

Namun di era modern saat ini justru marak terjadi menunjukkan penurunan kerusakan karakter mulai dari kasus *bullying* siswa, tawuran, kekerasan seksual, hingga ramai-ramai melakukan tindakan curang (seperti kasus contek massal dalam ujian). Hal tersebut karena

¹ Undang-Undang RI, *Sistem Pendidikan Nasional*, Nomor 20 Tahun 2003.

² Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2022),188.

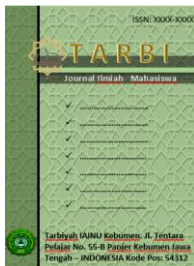


kurang maksimalnya lembaga pendidikan formal dalam menerapkan pendidikan karakter. Fasilitas pendidikan yang lengkap tidak menjamin akan hasil kualitas anak didiknya. Di masa sekarang ketika siswa sudah pulang dari sekolah maka pengawasan guru kepada siswa akan berhenti, dan di sini orang tua akan dibutuhkan dalam mengawasi anak, akan tetapi terkadang orang tua sekarang kurang untuk memotivasi anak dalam membentuk karakternya semisal mampu dalam bersikap disiplin dan bertanggung jawab dengan apa yang diperbuat.

Hal tersebut juga selaras dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Panjangsari, permasalahan yang dijumpai yakni masih ada anak kurang memiliki karakter yang baik, diantaranya sikap dan perilaku anak yang kurang memiliki nilai-nilai karakter. Melihat situasi dan kondisi yang terjadi orang tua mengalami resah terhadap pertumbuhan karakter anak. Seperti halnya dalam nilai disiplin anak kurang menaati ketentuan dan peraturan dari orangtua, selain itu dalam nilai tanggung jawab anak kurang melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan atas perintah oleh orang tuanya. Hal tersebut karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik dari lingkungan sekolah, masyarakat, bahkan teman sebaya, namun orang tua di sini kurang berpengaruh terhadap anak. Orang tua beranggapan bahwa penanaman karakter lebih baik sejak usia dini mungkin.³ Pendidikan formal di sekolah saja tidak cukup, sehingga orang tua memilih tempat yang layak untuk membangun atau menumbuhkan karakter pada anak dengan cara memasukkan anak ke lembaga pendidikan non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dengan harapan pengetahuan dan pengamalan ke-Islaman berjalan dengan baik.

Salah satu lembaga pendidikan non formal yang dinilai mampu memberikan pendidikan karakter yang baik bagi anak adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) *Al-Muqorrobin* Panjangsari Gombang. Lembaga ini didirikan pada tahun 2016 dan masih aktif sampai saat ini. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) ini merupakan lembaga non formal jenis keagamaan yang sangat *familiar* di kalangan masyarakat sekitar dan di percaya oleh masyarakat sekitar mampu dalam membentuk karakter pada putra putri mereka. Karena program yang dijalankan di TPQ tersebut. Di mana lembaga ini para santrinya tidak hanya fokus dalam belajar membaca Al-Qur'an melainkan juga diajarkan bagaimana bersikap dan berperilaku yang baik

³ Rahayu, Tri Puji, Atim Rinawati, Umi Arifah, Imam Subarkah, and Siti Fatimah. "The Strategy In Character Building Of Student Discipline At Al Ihya'Ulumaddin Kesugihan." In *INTERNATIONAL CONFERENCE OF HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCE (ICHSS)*, pp. 32-38. 2024.



untuk membentuk karakter baik semasa menjadi santri ataupun alumni. Terbukti dari pengamatan ada perbedaan sikap dan perilaku anak yang masuk TPQ dengan yang belum masuk TPQ tersebut. Contoh karakter yang dibentuk semasa menjadi santri adalah nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

Dari situlah dalam membentuk karakter santri pastinya tidak terlepas dari peran guru ngaji dalam mendidik santri. Sehingga peneliti merasa bahwa menumbuhkan karakter itu penting, Maka peneliti tertarik untuk meneliti peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Muqorrobin Desa Panjangsari Kecamatan Gombang.

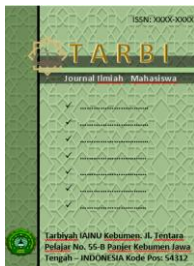
METODE PENELITIAN

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴ Menurut Bagdon dan Taylor dalam Moleong, mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dimana peneliti terjun dan terlibat secara langsung di lapangan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muqorrobin Desa Panjangsari Kecamatan Gombang. Adapun yang akan menjadi Kepala penelitian ini adalah sebagai berikut. Dari Kepala TPQ Al Muqorrobin, Dewan Asatidz, santri dan orang tua.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga diperlukannya teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode diantaranya; Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu; Kondensasi Data (Data Condensation), Penyajian Data (Display Data), Penarikan Kesimpulan / *Verifikasi*.

Secara mendasar penelitian yang dilakukan yaitu bertujuan untuk mengetahui peran guru

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), 216.



ngaji dalam meningkatkan karakter santri aspek disiplin dan tanggung jawab. Metode penelitian kualitatif terkait dengan peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter santri aspek disiplin dan tanggung jawab di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muqorrobin Desa Panjangsari Kecamatan Gombang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Disiplin

Disiplin adalah suatu kondisi dimana seseorang diciptakan dan dibentuk melalui serangkaian proses perilaku yang menunjukkan nilai-nilai seperti ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban.⁵ Disiplin bukanlah sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, namun terbentuk dari beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu peran guru. Peran guru dalam meningkatkan karakter disiplin pada santri TPQ Al Muqorrobin adalah sebagai berikut :

a. Peran Guru Sebagai Pendidik

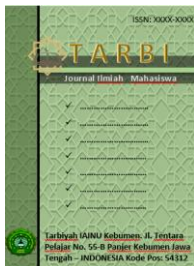
Guru sebagai pendidik bertugas selain memberikan pelajaran berupa ilmu pengetahuan, juga sekaligus melatih, membimbing dan mengarahkan agar membentuk kepribadian karakter seseorang.

Dalam meningkatkan karakter disiplin pada santri, para guru di TPQ Al Muqorrobin melakukan dengan yaitu; guru datang tepat waktu sebagai suri tauladan, bagi santri yang bercanda saat jam pelajaran berlangsung maka santri tersebut harus siap menerima resiko, memakai seragam sesuai dengan yang sudah ditentukan, sholat berjama'ah tepat waktu dan bagi santri yang tidak mengerjakan jadwal piket maka akan dihukum.

b. Peran Guru Sebagai Motivator

Untuk memainkan peranannya sebagai motivator, guru harus dapat memberikan stimulus dan memberikan dorongan kepada santri. Sebab motivasi merupakan motor penggerak untuk meningkatkan disiplin belajar, Dalam membangun motivasi santri untuk disiplin belajar, guru harus berusaha keras untuk menjelaskan makna arah, kegunaan, dan nilai positif agar santri dapat menjalankannya.

⁵ Julia and Ati, "Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan," *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8848, no. 2 (2019): 185–95.



Di TPQ Al Muqorrobin peran guru untuk memotivasi santri dilakukan dengan; guru menceritakan kisah-kisah tokoh muslim yang sukses juga berpengaruh di dunia, guru memberikan reward kepada santri yang selalu berangkat tepat waktu, rajin melaksanakan jadwal piket yang diberikan.

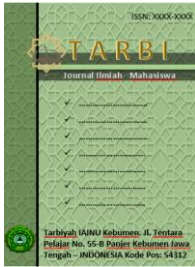
c. Peran Guru Sebagai Evaluator

Guru sebagai evaluator adalah guru berperan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, maupun untuk menilai hasil belajar santri. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam memahami materi yang diberikan.

Guru sebagai evaluator dalam meningkatkan disiplin santri di TPQ Al Muqorrobin dibuktikan dengan adanya ujian seperti hafalan surat, tes bacaan, pembagian rapot setiap satu semester di bulan Robiul awal (*Awwalussannah*), dan Rajab (*Akhirussannah*). Hal tersebut agar menjadi bahan evaluasi guru ngaji untuk mengetahui bagaimana perkembangan belajar santri. Peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter disiplin santri di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombong juga bisa dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1. Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Disiplin

No	Peran Guru Ngaji	Metode Pendekatan	Indikator Keberhasilan
1.	Pendidik	Sebagai pendidik, guru menjadikan diri sebagai suri tauladan, memberikan peraturan jadwal piket, hukuman	a. Datang tepat waktu b. Membiasakan Mengikuti Aturan c. Tertib Berpakaian d. Mempergunakan fasilitas dengan baik.
2.	Motivator	Guru sebagai motivator, guru memberikan cerita tokoh muslim yang sukses, hadiah dan apresiasi	
3.	Evaluator	c. Guru sebagai evaluator dibuktikan dengan adanya ujian, dan pembagian rapot.	



--	--	--	--

2. Tanggung Jawab

Tanggung Jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.⁶

Tanggung jawab bukanlah sesuatu yang terjadi secara otomatis atau spontan pada diri seseorang, namun terbentuk dari beberapa hal yang mempengaruhinya yaitu guru. Peran guru dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada santri TPQ Al Muqorrobin adalah sebagai berikut :

a. Peran Guru Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai Islam dan dalam diri santri terbentuk kepribadian Islam yang kuat, tangguh, berkarakter, dan berakhlakul karimah serta memiliki rasa tanggung jawab.

Dalam meningkatkan karakter tanggung jawab pada santri, para guru sebagai pendidik di TPQ Al Muqorrobin melakukan dengan cara yaitu; contoh keteladanan dari guru, terlaksananya jadwal piket dan juga santri mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru yaitu melakukan regenerasi tenaga pendidik, dengan cara meminta santri yang tingkatan kajiannya sudah lebih tinggi diberi tanggung jawab untuk membantu mengajar di kelas *ibtida'* (kelas awal mengaji).

b. Peran Guru Sebagai Motivator

⁶ Rodhiyah Syafitri, "Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* 1, no. 2 (2017).



Guru sebagai motivator harus mampu memberikan dukungan serta penguatan kepada santri dengan tujuan untuk menumbuhkan potensi dan kualitas hidup santri. Dan membangkitkan semangat, melalui dorongan motivasi bersifat positif kepada santri.

Di TPQ Al Muqorrobin peran guru sebagai motivator santri dengan cara; memberikan apresiasi hadiah terhadap santri yang melaksanakan tugas tanggung jawab yang diberikan oleh guru dengan baik, menjalankan jadwal piket, dan mematuhi program peraturan yang ditentukan di TPQ Al Muqorrobin.

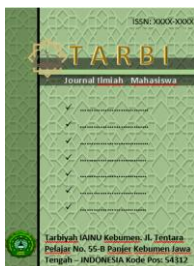
c. Peran Guru Sebagai Evaluator

Guru sebagai evaluator adalah guru berperan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan, maupun untuk menilai hasil belajar santri. Dalam hal ini, guru melakukan evaluasi untuk menilai tingkat keberhasilan santri dalam tugas melaksanakan tanggung jawab yang diberikan guru ngaji.

Guru sebagai evaluator dalam meningkatkan tanggung jawab santri di TPQ Al Muqorrobin yaitu memberikan tanggung jawab kepada santri yang tingkatan kajiannya sudah lebih tinggi untuk membantu mengajar dikelas *ibtida'* (kelas awal mengaji). Hal tersebut agar menjadi bahan evaluasi guru ngaji untuk mengetahui dan menilai bagaimana keberhasilan santri dalam melaksanakan tanggung jawab. Peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter tanggung jawab santri di TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombong juga bisa dilihat dalam table berikut ini :

Tabel 2. Peran Guru dalam Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab

No.	Peran Guru Ngaji	Metode Pendekatan	Indikator Keberhasilan
1.	Pendidik	Guru sebagai pendidik, dengan cara keteladanan dari guru, terlaksananya jadwal piket, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ngaji.	a. Bertanggung jawab atas setiap perbuatan b. Melakukan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan c. Mengerjakan tugas

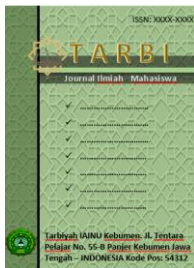


2.	Motivator	Guru sebagai motivator guru memberikan apresiasi hadiah kepada santri yang melaksanakan tugas tanggung jawab dan menjalankan jadwal piket.	
3.	Evaluator	Guru sebagai evaluator dibuktikan dengan mengetahui dan menilai keberhasilan santri dalam melaksanakan tugas tanggung jawab	

KESIMPULAN

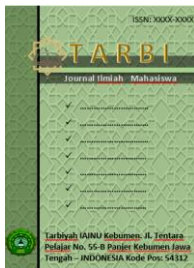
Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis tentang peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter santri pada aspek disiplin dan tanggung jawab di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Muqorrobin Desa Panjangsari Kecamatan Gombang. Dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab : Guru sebagai pendidik, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator.
2. Hasil dari peran guru ngaji dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab :
 - a. Guru sebagai pendidik : guru menjadikan diri sebagai suri tauladan, memberikan peraturan jadwal piket, hukuman. Terlaksananya jadwal piket, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru ngaji.
 - b. Guru sebagai motivator ; guru memberikan apresiasi hadiah kepada santri yang melaksanakan tugas tanggung jawab dan menjalankan jadwal piket. Selain itu guru ngaji memberikan cerita tokoh muslim yang sukses. Hadiah dan apresiasi bagi santri yang rajin datang tepat waktu dan menaati peraturan.
 - c. Guru sebagai evaluator : yang pertama dibuktikan dengan adanya ujian, pembagian raport. Yang kedua dibuktikan dengan mengetahui dan menilai keberhasilan santri dalam melaksanakan tugas tanggung jawab.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Izudin Zakki. Peran Guru Ngaji Dalam Pembinaan Akhlak Pemuda di Dusun Andan Desa Cangu Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, (Skripsi, Surabaya : UIN Maulana Malik Ibrahim).2019.
- Ahmad Muchlason. Pola Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di SMAN 1 Grati Pasuruan. Malang : Cental Library UIN Maulana Malik Ibrahim.2019.
- Annisa Nur R, Mengenal Karakter Disiplin. 2020. Diakses 30 Maret 2024 jam 14.10.
<https://youtu.be/ytBChRsF6E?si=liV0hVnG4ViMsw8x>.
- Ansori, Agung Izza. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Melalui Program Sekolah Jum'at Berbusana Muslim Di SMPN 11 Jember Tahun Ajaran 2022/2023. UIN Khas Jember.2023.
- Aunurrahman. Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.2014.
- Elfi Yuliani Rochmah, Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Pada Pembelajaran, Journal Al Murabbi : Vol 3 No.1,(2016).
- Evi Agustin. Peran Guru Ngaji Dalam Meningkatkan Karakter Santri Di Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Raudlatul Musyaffirin Desa Mangaran Kec Ajung Kab Jember. Skripsi FTIK UIN KH Achmad Siddiq Jember.2022.
- Fatchul Mu'in. Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2022.
- Heri, Gunawan. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung : ALFABETA.2017.
- Hidayah, A N A N U R. Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Sikap Toleransi Siswa Muslim Terhadap Non-Muslim Di Smp Katolik Santo Petrus Jember. FTIK IAIN Jember.2019.
- Imam, Nur Suharno. Membentuk Karakter Peserta Didik. Bandung : Remaja Rosdakarya.2021.
- Jasa Ungguh Muliawan. Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus. Yogyakarta : Gava Media.2014.
- Julia, P, and Ati.Universitas Abulyatama Jurnal Dedikasi Pendidikan Peranan Guru Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Disiplin Dan. *Jurnal Dedikasi Pendidikan* 8848, no.



Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Vol 4 (2) Tahun 2025: 285-295

ISSN: 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

2.(2019).

Lanny Octavia. Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren. Jakarta : Rumah Kitab. 2014.

Lexy J. Moleong. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : Remaja Rosdakarya.2017.

Melda Fitri Dewi. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Santri Di TPA Masjid Syuhada Nagari Tanjung Barulak Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Batusangkar : FTIK IAIN Batusangkar.2022.

Nur Eka Intan L. Murtono. Karakter Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V SDIT Hidayatullah Di Desa Daren Selama Di Rumah. Jurnal Inovasi Penelitian. Vol 2 (4), (2021).

Rahayu, Tri Puji, Atim Rinawati, Umi Arifah, Imam Subarkah, and Siti Fatimah. "The Strategy In Character Building Of Student Discipline At Al Ihya'Ulumaddin Kesugihan." In *INTERNATIONAL CONFERENCE OF HUMANITIES AND SOCIAL SCIENCE (ICHSS)*, pp. 32-38. 2024.